

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis keseluruhan novel *Patriarch*, dapat diketahui struktur intrinsik yang membangun novel tersebut, yaitu:

Segi alur, didapati bahwa novel ini memakai alur *flash-back*, cenderung meloncat-loncat, dan urutan peristiwanya tidak diatur secara kronologis. Walaupun begitu, antara kejadian-kejadian masa lalu, masa kini, dan masa akan datang (pengandaian) masih dapat dirunut. Begitu juga antara kejadian nyata dan kejadian tidak nyata masih ada batasannya. Latar ceritanya pula berlaku di sebuah negara yang diberi nama Belantara. Namun begitu, dilihat dari nama-nama kota, cerita ini jelas mengarah ke negara Malaysia. Walaupun demikian, pemakaian nama Belantara sebagai latar tersebut hanyalah suatu lambang dari sisi kejiwaan manusia.

Sesuatu yang agak menarik pada novel ini adalah dari segi dimensi penceritaannya. Ini karena cerita disampaikan oleh pengarang yang berada pada beberapa sisi. Kadang ia bertindak sebagai pengarang serba tahu, kadang pula ia menjadi pencerita orang ketiga, dan sesekali ia menjadi pencerita orang pertama. Dari sini dapat diketahui bahwa pengarang berusaha untuk melihat sosok manusia (tokoh) dari

berbagai sudut, yaitu dari pandangan pengarang, pandangan orang lain, bahkan dari pandangan diri tokoh itu sendiri. Hal ini menimbulkan kesan penceritaan yang lebih variatif.

Walaupun dari segi gaya bahasa, novel ini banyak menggunakan bahasa Melayu dengan latar negara Malaysia. Akan tetapi temanya yang menyentuh tentang *humanisme religius* adalah bersifat universal, dalam arti persoalan ini tidak hanya muncul di Malaysia, namun juga di mana-mana negara. Sedangkan konfliknya pula banyak menggambarkan konflik antara musu rakyat dengan pemimpin akibat adanya rasa ketidakpuasan dalam diri mereka. Dalam waktu yang sama, juga ditonjolkan konflik diri manusia itu sendiri dalam menentukan sikap.

Dari analisis tokoh dan penokohan, didapati bahwa tokoh Patriarch atau juga dipanggil Jasadiah merupakan tokoh utama dan tokoh sentral cerita. Sedangkan tokoh Mek Besah, Wak Da, Pak Hamad, Budin, Abraha, Jusuh Hitam, dan Hamidah merupakan tokoh bawahan yang menjadi andalan pengarang untuk memberikan penokohan mengenai tokoh utama. Di samping itu ada juga tokoh-tokoh bawahan lain yang bertindak sebagai figur dalam cerita seperti Piip, Rahmat, Dokok, dan lain-lain.

Dari tokoh-tokoh yang dimunculkan, dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok penguasa yang lebih mementingkan kekuasaan dan kesenangan hidup. Sedangkan satu kelompok lagi mewakili golongan rakyat, yang berpegang teguh pada agama dan moralitas.

Tokoh Patriarch dalam novel ini merupakan sosok manusia modern yang sedang mengalami konflik batin karena gagal menentukan sikapnya. Ia tidak dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, antara yang baik dan yang tidak baik, sehingga ia mengalami gejala neurosis dan depresi. Apa yang menyebabkan terjadinya konflik tersebut, yaitu:

- (1) kuatnya dorongan untuk berkuasa dan menguasai, serta dorongan untuk hidup senang, yang menekan di dalam diri,
- (2) kurangnya pengetahuan agama dan lemahnya tingkat keimanan pada diri tokoh sehingga mudah ditundukkan oleh kekuatan nafsu.

## 5.2 Saran

Para mahasiswa dan penelitian sastra perlu lebih giat membuat penelitian terhadap karya sastra berdasarkan pendekatan psikoanalisis, maupun pendekatan psikologis sastra umumnya. Mengingat sampai saat ini penelitian yang sedemikian masih sangat kurang dibandingkan pendekatan-pendekatan yang lain. Padahal ia semakin penting dalam studi sastra memandangkan semakin berkembangnya tema dan bentuk karya-karya sastra itu sendiri, selaras dengan perkembangan ilmu dan perubahan zaman.

Selain itu, sudah waktunya psikoanalisis dan dasar-dasar ilmu psikologi diajarkan dalam perkuliahan khusus, mengingat selama ini ilmu tersebut tidak mendapat porsi yang mencukupi di dalam perkuliahan teori sastra. Dengan

adanya mataajaran khusus mengenai hal tersebut, akan dapat memicu minat para mahasiswa terhadap pendekatan tersebut, yang selama ini dianggap sulit.

## DAFTAR PUSTAKA